



Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Digital Video Animasi terhadap Kemampuan Menyimak dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Sekolah Dasar

Diandra Nofita^{*1}, Cerillia Nanda Ocktaviani², Adrias³, Fadila Suciana⁴

¹⁻⁴ Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia

diandranofita@gmail.com¹, cerilliananda@gmail.com², adrias@fip.unp.ac.id³, fadilasuciana@fip.unp.ac.id⁴

Alamat: Jln. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar, Padang, Sumatera Barat, Indonesia

Korespondensi penulis: diandranofita@gmail.com*

Abstract. *Science and technology have a big influence on teachers and students in the learning process. The use of digital-based learning media is also commonly used to support the learning process. The use of animated videos in learning is one of the uses of technology in the current era, animated video media provides enormous benefits in the process of delivering learning by teachers and student learning outcomes. In learning Indonesian, learning using animated videos greatly increases students' interest in carrying out learning. In this research the author uses a library study model, by analyzing several trusted articles. This research is suitable to be used because it does not only examine it from one point of view but from several valid points of view. The aim of this study is to find out how effective the use of animated videos is on students' listening skills.*

Keywords: *Animation Videos, Indonesian, Literature Study, Listening, Technology.*

Abstrak. Ilmu pengetahuan dan teknologi memberikan pengaruh yang besar bagi guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran berbasis digital pun sudah umum digunakan untuk menunjang proses pembelajaran. Penggunaan video animasi dalam pembelajaran merupakan salah satu pemanfaatan teknologi pada era sekarang ini, media video animasi memberikan manfaat yang sangat besar dalam proses penyampaian pembelajaran oleh guru dan hasil belajar peserta didik. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pembelajaran menggunakan video animasi sangat meningkatkan minat peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran. Dalam penelitian ini penulis menggunakan model studi Pustaka, dengan menganalisis beberapa artikel yang terpercaya. Penelitian ini layak digunakan karena tidak hanya mengkaji dari satu sudut pandang tetapi dari beberapa sudut pandang yang valid. Tujuan dari kajian ini yaitu untuk mengetahui sejauh mana efektivitas penggunaan video animasi terhadap keterampilan menyimak peserta didik.

Kata kunci: Video Animasi, Bahasa Indonesia, Studi Sastra, Mendengarkan, Teknologi.

1. LATAR BELAKANG

Pendidikan adalah suatu proses pembelajaran yang melibatkan interaksi dua arah antara pendidik dan peserta didik dengan tujuan untuk mencapai tujuan pembelajaran (Pendidikan & Konseling, n.d.). Tujuan pembelajaran merupakan hasil akhir yang diperoleh peserta didik ketika telah dilakukan proses pembelajaran. Dalam mencapai tujuan tersebut, pendidik dan peserta didik memanfaatkan penggunaan bahasa yang baik dan benar. Pembelajaran Bahasa Indonesia bertujuan agar siswa mampu berkomunikasi secara efektif, baik secara lisan maupun tulisan. Dengan pemahaman bahasa yang baik, peserta didik dapat menikmati karya sastra, baik dalam bentuk tulisan maupun lisan, yang pada akhirnya dapat memperluas wawasan mereka. Peserta didik yang memiliki wawasan tinggi akan mempunyai rasa ingintahu yang tinggi pula. Yang mana hal ini juga mendorong rasa ingin tahu peserta didik untuk mencari informasi baru

guna meningkatkan pengetahuan mereka, sehingga nantinya akan didapatkan hasil pembelajaran yang lebih optimal.

Hasil belajar merupakan pencapaian akhir yang diperoleh peserta didik setelah menyelesaikan suatu proses pembelajaran. Pencapaian ini dapat diukur dan diamati melalui perubahan yang terjadi pada peserta didik sebelum dan setelah menerima pembelajaran. Hasil belajar memiliki peran krusial bagi pendidik dalam menilai sejauh mana peserta didik memahami materi yang telah disampaikan, serta sebagai dasar untuk merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, hasil belajar mencakup empat aspek keterampilan berbahasa, yaitu membaca, berbicara, menulis, dan menyimak. Keempat keterampilan ini menjadi indikator keberhasilan peserta didik dalam memahami, menguasai, serta menggunakan Bahasa Indonesia dalam kehidupan sehari – hari (Satria Trio, 2017, dalam (Pratiwi & Muhammadiyah Hamka, 2022)). Oleh karena itu, artikel ini secara khusus menyoroti keterampilan menyimak, dengan menelaah factor – factor yang memengaruhi keberhasilan serta strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan menyimak peserta didik.

Menyimak merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dimiliki oleh peserta didik mulai dari mereka kanak – kanak, keterampilan menyimak ini merupakan hal mendasar yang harus dimiliki oleh setiap peserta didik untuk menunjang keberhasilan terhadap ketiga keterampilan lainnya (Gloria Anugrah et al., 2024). Keterampilan menyimak mempunyai peran penting dalam keseharian, Ketika kita berkomunikasi dengan orang lain yang diharapkan yaitu timbal balik yang diberikan lawan komunikasi kita kepada kita, umpan balik tidak akan didapatkan Ketika lawan komunikasi kita tidak mendengar dan menyimak informasi yang kita sampaikan, maka dari itu menyimak merupakan kunci utama dalam sebuah komunikasi. Begitupun Ketika berada di sekolah, pendidik dapat menilai efesien atau tidaknya suatu materi pembelajaran diberikan kepada peserta didik tergantung dari hasil yang diperlihatkan peserta didik, hasil ini akan terlihat ketika peserta didik menyimak materi dengan baik, sehingga pembelajaran yang dilakukan bisa dikatakan efektif.

Keberhasilan suatu pembelajaran juga didukung oleh penggunaan media pembelajaran, yang berperan sebagai alat bantu bagi pendidik dalam menyampaikan materi. Media pembelajaran selain membantu untuk menyampaikan materi, juga juga mendorong kreativitas dan meningkatkan minat belajar peserta didik. (Tafanao, 2018: 103, dalam (Sumatera & Safira, 2022)). Selain itu, media pembelajaran mempermudah peserta didik dalam memahami dan menyerap informasi yang diberikan oleh pendidik (Amanda et al., n.d.). Dengan adanya media, peserta didik lebih termotivasi untuk belajar, terutama dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Mereka akan lebih bersemangat dalam menulis, membaca, dan mengekspresikan diri melalui media yang digunakan. Dalam keterampilan menyimak, penggunaan media juga menjadikan pembelajaran menarik dan tidak membosankan.

Salah satu media yang dapat mendukung proses pembelajaran adalah media berbasis video animasi. Penggunaan media ini berperan sebagai alat yang membantu pendidik dalam menyampaikan materi secara lebih efektif dan menarik. Dengan adanya video animasi peserta didik dapat lebih mudah memahami materi karena penyampaian materi menjadi lebih konkret, sehingga mereka tidak perlu membayangkan sendiri apa yang dijelaskan oleh pendidik. Selain itu, video animasi menyajikan informasi secara sistematis dan dinamis, yang menuntun peserta didik untuk menangkap inti pembelajaran dengan lebih baik. Pemanfaatan video animasi dalam pembelajaran memberikan berbagai keuntungan, baik bagi pendidik maupun peserta didik. Bagi pendidik, media ini membantu dalam menyampaikan materi secara lebih sistematis, menghemat waktu dalam penjelasan, serta meningkatkan daya tarik pembelajaran. Sementara itu, bagi peserta didik, penggunaan video animasi dapat meningkatkan pemahaman, memperkuat daya ingat, serta menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan interaktif. Selain itu, desain visual yang menarik dan penggunaan warna, gambar, serta efek suara dalam video animasi dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik. Desain yang menarik membuat pembelajaran lebih interaktif dan tidak membosankan, serta dapat meningkatkan motivasi peserta didik dalam belajar (Sari et al., 2017, dalam (Malahayati, 2023).

2. KAJIAN TEORITIS

Pemanfaatan media digital berupa video animasi sangat efektif didalam proses pembelajaran. (Gloria Anugrah et al., 2024) Melakukan penelitian di kelas IV SD Impres Bawakerang Makasar nampak perbedaan skor akhir belajar peserta didik sebelum dan setelah diberikan video animasi memperlihatkan kenaikan hasil belajar sebesar 18,3%. Penelitian yang dilakukan oleh (Tauhid & Maulidya, 2024) yang mana penelitiannya dilakukan di SDIT Alyasmin 2, yang mana sangat nampak perubahan hasil belajar yang ditunjukkan oleh kelas kontrol dan kelas eksperimen setelah diberikan soal terdapat perbedaan nilai rata – rata sebesar 10,83. Uji mengenai keefektifan penggunaan video animasi dalam keterampilan menyimak teks eksplanasi ini sudah pernah dilakukan oleh (Kiftia & Rukmi, n.d.) yang mana dia menyatakan adanya hasil presentase kelayakan penggunaan video animasi ini yaitu 88,75% yang mana artinya video animasi ini juga sangat layak digunakan dalam keterampilan menyimak teks eksplanasi. Di perkuat oleh penelitian (Rismala & Nuroh, 2023) yang mana

penelitiannya melibatkan 10 peserta didik secara random, disini dia menyebarkan angket setuju apa tidak nya peserta didik tersebut untuk menggunakan video animasi dalam pembelajaran, diperoleh 7 dari antaranya menyatakan setuju dalam penggunaan video animasi ini. penelitian (Keterampilan et al., 2023) mengatakan penggunaan video animasi dalam pembelajaran terdapat pengaruh positif bagi peserta didik, sehingga video animasi ini bisa dijadikan salah satu alternatif media dalam menyampaikan materi pembelajaran.

Media digital berbasis video animasi ini dapat di aplikasikan pada seluruh satuan pendidikan, dimulai dari sekolah dasar sampai ke tingkat universitas, juga cocok digunakan pada seluruh mata pelajaran. Pada pembahasan ini, penulis akan mengkaji lebih lanjut pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia adalah pembelajaran berbahasa yang mencakup keterampilan menyimak, menulis, berbicara dan mendengarkan. Banyak materi pembelajaran Bahasa Indonesia yang membutuhkan konsentrasi dan pemahaman lebih dalam pembelajarannya. Video pembelajaran berbasis animasi merupakan vasilitas yang membantu peserta didik ketika menyampaikan materi semi konkret dengan cakupan materi yang yang lebih luas dan sukar di pahami peserta didik, dengan video animasi bisa disajikan secara fisik sehingga dapat dipahami oleh peserta didik (Rahmawati & Atmojo, 2021). Dari penjelasan diatas maka penulis tertarik mengkaji lebih dalam mengenai pemanfaatan media digital berbasis video animasi, dan penulis mengambil judul **“Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Digital Video Animasi Terhadap Kemampuan Menyimak dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Sekolah Dasar”**.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka (library research), yang mengandalkan referensi dari artikel jurnal ilmiah sebagai sumber data. Studi pustaka melibatkan serangkaian kegiatan, seperti mengumpulkan bahan referensi, membaca serta mencatat informasi yang relevan, dan mengolah data untuk menjawab permasalahan yang telah diidentifikasi. Adapun langkah-langkah dalam penelitian studi pustaka ini meliputi: 1) Mengembangkan ide utama penelitian, 2) Mencari sumber informasi yang mendukung topik yang dikaji, 3) Memperjelas fokus penelitian dan mengorganisasikannya, 4) Mengumpulkan sumber data dari artikel dan buku, 5) Mengorganisasi ulang bahan serta menyusun kesimpulan, 6) Melakukan tinjauan terhadap informasi yang diperoleh, 7) Mencari sumber data tambahan sebagai pendukung, dan 8) Menyusun hasil penelitian (Tahmidaten & Krismanto, n.d.).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Media pembelajaran berbasis video animasi memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan efektivitas proses pembelajaran. Sebagai alat bantu bagi pendidik, media ini memungkinkan penyampaian materi menjadi lebih sistematis, menarik, dan mudah dipahami oleh peserta didik. Video animasi tidak hanya membantu pendidik dalam menjelaskan konsep-konsep pembelajaran secara lebih konkret, tetapi juga mampu mengatasi keterbatasan media konvensional yang sering kali kurang menarik perhatian peserta didik. Dengan tampilan visual yang dinamis, video animasi dapat menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan, sehingga peserta didik lebih fokus dan antusias dalam mengikuti pembelajaran.

Selain meningkatkan daya tarik dalam pembelajaran, video animasi juga berperan dalam mengembangkan keterampilan menyimak peserta didik. Kemampuan menyimak merupakan salah satu aspek penting dalam pembelajaran, terutama dalam memahami informasi secara akurat dan mendalam. Melalui video animasi, peserta didik dapat menyimak materi dengan lebih baik karena penyajiannya yang lebih jelas dan menarik. Gambar bergerak, efek suara, serta narasi yang disajikan dalam video membantu peserta didik memahami konsep tanpa harus membayangkan sendiri materi yang bersifat abstrak atau semi-konkret.

Lebih lanjut, penggunaan video animasi juga dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna. Peserta didik tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga dapat lebih terlibat dalam proses pembelajaran melalui interaksi visual dan auditori. Dengan demikian, video animasi mampu meningkatkan pemahaman konsep, daya ingat, serta motivasi belajar peserta didik. Oleh karena itu, pengintegrasian video animasi dalam pembelajaran menjadi salah satu inovasi yang dapat mendukung terciptanya pembelajaran yang lebih efektif, menarik, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik di era digital saat ini.

Gambaran Penggunaan Video Animasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia

Video animasi benar – benar membantu guru dalam mengambil perhatian peserta didik selama proses pembelajaran, juga dapat meningkatkan minat dan pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran. Penggunaan video animasi dalam menyimak teks bacaan meliputi beberapa tahapan. Setelah pendidik menerangkan materi pembelajaran secara langsung, pendidik dapat menggunakan video animasi untuk menyampaikan teks bacaan dengan tampilan yang lebih menarik. Dengan tampilan animasi tersebut, peserta didik tidak hanya mendengar kan teks tetapi bisa melihat secara langsung ilustrasi yang dapat memperjelas isi bacaan. Hal ini akan lebih menjadikan peserta didik aktif dalam proses pembelajaran, karna mereka tidak perlu lagi membayangkan isi video secara abstrak tetapi bisa langsung melihatnya

dalam bentuk visual dua dimensi. Media video animasi dapat memberikan visualisasi yang menarik dan kreatif dalam mmenayangkan materi pembelajaran (Made et al., 2022). Selain itu video animasi juga bermanfaat dalam membantu peserta didik yang memiliki gaya belajar visual agar lebih memahami pembelajaran dengan cepat dan efektif. Oleh karena itu, penggunaan video animasi bukan hanya dapat meningkatkan daya tarik pembelajaran, tetapi juga memperkaya pengalaman belajar peserta didik.

Menggunakan video animasi peserta didik akan lebih fokus menyimak video yang ditampilkan, hal ini dikarenakan video yang ditampilkan dalam bentuk dua dimensi dengan bentuk dan warna yang menarik perhatian terutama untuk siswa di sekolah dasar. Dengan dengan tingkat perhatian yang lebih tinggi , peserta didik akan lebih paham mengenai konsep yang disajikan pada materi tersebut. Pemahaman yang baik ini nantinya akan berpengaruh pada hasil belajar mereka, dimana peserta didik akan lebih mudah menjawab soal – soal evaluasi karena telah menyimak materi dengan baik. Dibandingkan dengan tidak menggunakan video animasi, peserta didik cenderung merasa bosan dan kurang tertarik untuk mempertikan materi. Saat hanya disajikan teks bacaan atau penjelasan verbal tanpa visualisasi yang menarik, mereka relatif kurang fokus dalam menyimak. Akibatnya, pemahaman terhadap materi menjadi lebih rendah, yang pada akhirnya akan tercermin dalam hasil akhir pembelajaran mereka yang akan menurun. Maka karenanya, penggunaan video animasi dapat dijadikan strategi untuk dapat meningkatkan keterlibatan serta pemahaman peserta didik dalam proses pembelajaran.

Manfaat penggunaan video animasi terhadap keterampilan menyimak peserta didik

Penggunaan video animasi dalam pembelajaran memiliki banyak manfaat dalam meningkatkan keterampilan menyimak peserta didik, terutama di tingkat sekolah dasar. Berikut adalah beberapa manfaat utama video animasi terhadap keterampilan menyimak peserta didik:

- **Meningkatkan Fokus dan Konsentrasi**

Video animasi memiliki tampilan visual yang menarik dengan warna-warna cerah dan karakter yang dinamis, sehingga mampu menarik perhatian peserta didik. Dengan daya tarik ini, peserta didik akan fokus menyimak materi yang disampaikan, sehingga meningkatkan kemampuan mereka dalam menangkap informasi dengan lebih baik.

- **Mempermudah Pemahaman Informasi**

Dalam video animasi, konsep atau informasi disampaikan dengan lebih interaktif dan mudah dipahami. Gerakan, suara, dan visualisasi yang ada dalam video mempermudah peserta didik untuk memahami isi pembelajaran dibandingkan dengan hanya mendengarkan penjelasan secara verbal atau membaca teks.

- **Meningkatkan Retensi dan Ingatan**

Informasi yang disajikan dalam bentuk animasi cenderung lebih mudah diingat oleh peserta didik karena menggabungkan unsur visual dan audio secara bersamaan. Dengan demikian, peserta didik tidak hanya menyimak dengan baik tetapi juga dapat mengingat materi lebih lama.

- **Menumbuhkan Minat dan Motivasi Belajar**

Video animasi menjadikan pembelajaran lebih menyenangkan dan tidak monoton. Peserta didik yang merasa senang saat belajar akan lebih termotivasi untuk menyimak dengan baik, sehingga keterampilan menyimak mereka dapat berkembang secara optimal.

- **Melatih Kemampuan Menyimak Aktif**

Peserta didik tidak hanya mendengar materi, tetapi juga melihat gerakan dan ekspresi karakter yang membantu mereka memahami makna dari setiap pesan yang disampaikan. Hal ini melatih keterampilan menyimak aktif, di mana peserta didik belajar untuk menangkap informasi dengan lebih detail dan kritis.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Media pembelajaran berbasis video animasi merupakan salah satu alat yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar. Media ini membantu pendidik dalam menyampaikan materi dengan lebih jelas, meningkatkan minat peserta didik, serta mengurangi rasa bosan selama pembelajaran. Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka, di mana penulis menganalisis berbagai artikel terpercaya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan video animasi dalam pembelajaran terbukti efektif, ditandai dengan meningkatnya minat belajar peserta didik serta peningkatan hasil belajar mereka, khususnya dalam keterampilan menyimak.

Saran

Instansi pendidikan di Indonesia hendaknya sudah mendukung terlaksanaan pembelajaran berbasis digital.

Pembelajaran dikelas hendaknya lebih bervariasi lagi agar pembelajara tidak hanya monoton pada metode konvensional, tetapi sudah lebih interaktif.

Pendidik hendaknya diberi pelatihan khusus terkait pembuatan media pembelajaran yang iteraktif, sehingga tidak hanya mengambil media – media yang sudah ada di internet, tetapi sudah ada keterbaruan tergantung kebutuhan.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Terimakasih kepada diri sendiri karna sudah menyelesaikan artikel ini tepat waktu.
2. Terimakasih kepada rekan saya Cerillia Nanda Ocktaviani yang telah banyak berpartisipasi selama pembuatan artikel ini.
3. Terimakasih kepadak Bapak Dr. Adrias, M.Pd selaku pengampu mata kuliah penulisan karya ilmiah, yang telah memberi saran dan arahan yang bermanfaat bagi penulis dalam menyelesaikan artikel ini.
4. Terimakasih kepada Ibu Fadila Suciana, M.Pd selaku pengampu mata kuliah penulisan karya ilmiah, yang telah memberi saran dan arahan yang bermanfaat bagi penulis dalam menyelesaikan artikel ini.

DAFTAR REFERENSI

- Amanda, S., Nabila Zulkim, S., Adrias, A., Azmi Alwi, N., Hamka, J., Tawar Bar, A., Padang Utara, K., & Padang, K. (n.d.). Pengembangan media pembelajaran IPAS berbasis Wordwall untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. *Jurnal Morfologi*, 2(4), 304–313. <https://doi.org/10.61132/morfologi.v2i3.842>
- Anugrah, C. G., Pagarra, H., & Info Abstrak, A. (2024). Pengaruh penggunaan media video animasi terhadap keterampilan menyimak cerita pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IV SD. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Teknologi*, 2(4). <http://www.journal.arthamaramedia.co.id/index.php/jiptek>
- Keterampilan, T., Mata, M., Bahasa, P., Siswa, I., Dasar, S., Nuramelyah, R., Syamsuri, A. S., Latief, S. A., & Muhammadiyah Makassar, U. (2023). Pengaruh penggunaan media audio visual film animasi. *Jurnal Konsepsi*, 12(1). <https://p3i.my.id/index.php/konsepsi>
- Kiftia, S. M., & Rukmi, A. S. (n.d.). Pengembangan media video animasi untuk keterampilan menyimak teks eksplanasi siswa kelas V sekolah dasar. [Penerbit tidak disebutkan].
- Made, N., Cahyani, D., Putu, I., Dewantara, M., & Wirahyuni, K. (2022). Pemanfaatan media video animasi dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Melaya. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 12, 417–426. <https://doi.org/10.23887/jpbsi.v12i4.62364>
- Malahayati. (2023). Pengembangan media pembelajaran video animasi menggunakan Canva pada materi menulis puisi. *Journal of Multidisciplinary Research and Innovation (JMRI)*, 1. <https://jurnal-lrpsu.or.id/index.php/JMRI/index>
- Pendidikan, J., & Konseling, D. (n.d.). *Pengertian pendidikan* (Vol. 4). <http://repo.iain->
- Pratiwi, R., & Muhammadiyah Hamka, U. (2022). Penggunaan media audio visual berbasis Animaker terhadap hasil belajar menyimak pada pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(4). <https://doi.org/10.31949/jcp.v8i2.3069>

- Rahmawati, F., & Atmojo, I. R. W. (2021). Analisis media digital video pembelajaran abad 21 menggunakan aplikasi Canva pada pembelajaran IPA. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 6271–6279. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1717>
- Rismala, B. Z., & Nuroh, E. Z. (2023). Penggunaan video animasi pada keterampilan menyimak cerita dongeng siswa kelas II sekolah dasar. *Jurnal Kurikula*, 7(2). <https://ejournal.iaingawi.ac.id/index.php/kurikula/index>
- Sumatera, S., & Safira, D. (2022). Pengembangan media digital video animasi berbasis Powtoon pada pembelajaran tematik tema 1 kelas V SD Negeri 41 Lubuklinggau. *Jurnal Pendidikan*, 2(2). [Penerbit tidak disebutkan].
- Tahmidaten, L., & Krismanto, W. (n.d.). Permasalahan budaya membaca di Indonesia: Studi pustaka tentang problematika & solusinya. [Penerbit tidak disebutkan].
- Tauhid, K., & Maulidya, N. (2024). Pengaruh penggunaan video animasi terhadap keterampilan menyimak siswa dalam memahami unsur intrinsik pada legenda Sangkuriang. *Jurnal Pendidikan*, 3. [Penerbit tidak disebutkan].